

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa pengelolaan model pembelajaran TEFA di SMKN 1 Cibadak telah diimplementasikan dengan baik sesuai dengan rencana program, visi dan misi pengadaan TEFA di SMKN 1 Cibadak yaitu pengintegrasian pengalaman dunia kerja kedalam kurikulum sekolah dengan proses pembelajaran berbasis industri yang menghasilkan lulusan berkompetensi kerja dan berjiwa kewirausahaan tinggi. Evaluasi pengelolaan model pembelajaran TEFA di SMKN 1 Cibadak dapat disimpulkan secara khusus sebagai berikut:

1. Pelaksanaan TEFA ditinjau dari komponen *context* termasuk kedalam kategori sangat sesuai terhadap relevansi pelaksanaan TEFA dengan tujuan program, visi dan misi sekolah. Pada dukungan pihak industri terhadap model pembelajaran TEFA telah dilaksanakan dengan baik, namun membutuhkan peningkatan dalam pengembangan teknologi dan kurikulum sehingga berdampak terhadap lulusan kompeten yang sesuai dengan persyaratan industri.
2. Pelaksanaan TEFA ditinjau dari komponen *input* termasuk kedalam kategori sesuai terhadap manajemen sekolah, sarana, prasarana, dan sumber daya manusia. Pelaksanaan manajemen sekolah dan kegiatan MRC peralatan praktik telah terlaksana, namun membutuhkan peningkatan dalam manajemen pengelolaan sumber daya sehingga dapat terpakai secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana.
3. Pelaksanaan TEFA ditinjau dari komponen *process* termasuk kedalam kategori sangat sesuai terhadap pola pembelajaran dan *marketing*. Pelaksanaan rencana pemasaran, media komunikasi, dan penggunaan media pemasaran telah dilaksanakan dengan baik namun membutuhkan peningkatan sehingga mampu memfasilitasi permintaan pasar yang bernilai jual bagi konsumen, klien, dan masyarakat.
4. Pelaksanaan TEFA ditinjau dari komponen *product* termasuk kedalam kategori sangat sesuai terhadap produk yang dihasilkan dan kompetensi

yang didapat oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran TEFA mampu menumbuhkan keterampilan siswa yang dibutuhkan di dunia industri, mengembangkan jiwa kewirausahaan, dan meningkatkan hasil aktivitas belajar dengan pencapaian nilai minimal kelulusan dalam mata pelajaran produktif.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa implikasi yang didapat yaitu:

1. Berdasarkan hasil evaluasi pengelolaan model pembelajaran TEFA di SMKN 1 Cibadak ditinjau dari komponen *context* diketahui bahwa tujuan program, relevansi dengan visi dan misi sekolah, serta dukungan pihak sekolah dan pihak industri yang telah terlaksana dengan sangat sesuai sehingga perlu untuk mempertahankan kualitas indikator tersebut. Walaupun demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan yaitu pengembangan model pembelajaran TEFA secara berkelanjutan dan kerja sama dengan pihak industri dalam penerapan kurikulum industri di sekolah.
2. Berdasarkan hasil evaluasi pengelolaan model pembelajaran TEFA di SMKN 1 Cibadak ditinjau dari komponen *input* diketahui bahwa sarana, prasarana, dan sumber daya manusia yang telah terlaksana dengan sesuai sehingga perlu untuk mempertahankan kualitas indikator tersebut. Walaupun demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan yaitu pada sub-komponen manajemen sekolah berupa administrasi keuangan belum sepenuhnya berbasis teknologi informasi, struktur organisasi dan SOP kinerja telah tersedia namun belum terdapat di masing-masing unit produksi.
3. Berdasarkan hasil evaluasi pengelolaan model pembelajaran TEFA di SMKN 1 Cibadak ditinjau dari komponen *process* bahwa RPP, *jobsheet*, kegiatan kewirausahaan, kegiatan pengajar, dan basis *corporate culture* sehingga perlu untuk mempertahankan kualitas indikator tersebut. Walaupun demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan yaitu pada sub-komponen *marketing* dan promosi produk TEFA belum

memiliki rencana pemasaran yang jelas dan belum terbentuknya tim *marketing* khusus.

4. Berdasarkan hasil evaluasi pengelolaan model pembelajaran TEFA di SMKN 1 Cibadak ditinjau dari komponen *product* diketahui produk dan kompetensi siswa yang dihasilkan melalui model pembelajaran TEFA telah terlaksana dengan sangat sesuai sehingga perlu untuk mempertahankan kualitas indikator tersebut.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan implikasi yang telah dipaparkan, rekomendasi yang dapat peneliti ajukan untuk mengembangkan penelitian ini adalah:

1. Pada komponen *context* sebaiknya dilakukan peningkatan dalam hal pengembangan TEFA dan dukungan pihak industri. Rapat mengenai pengembangan program TEFA dapat dilaksanakan secara rutin minimal 1 (satu) kali dalam satu semester mengenai pembentukan dan perkembangan sekolah menjadi sistem badan layanan umum daerah yang dalam melaksanakan kegiatannya tanpa mengutamakan pencarian keuntungan dan didasarkan pada prinsip efisien dan produktivitas. Diperlukan peran industri secara langsung dalam merancang pengembangan kurikulum industri di sekolah bertujuan untuk menyelaraskan kompetensi spesifik siswa.
2. Pada komponen *input* sebaiknya dilakukan peningkatan dalam hal manajemen sekolah. Pembuatan sistem administrasi berbasis teknologi informasi yang terintegrasi dengan sistem sekolah sehingga informasi dapat diakses oleh seluruh pihak institusi. Dilakukan pembaruan secara rutin dan penempatan struktur organisasi dan SOP kinerja agar tersedia di masing-masing unit produksi.
3. Pada komponen *process* sebaiknya dilakukan peningkatan dalam hal *marketing*, terutama dalam penyusunan tujuan bisnis agar memudahkan siswa dalam mencapai target pemasaran. Salah satunya dengan *e-marketing strategic plan* melalui kegiatan *digital marketing* untuk membantu mengevaluasi dan menganalisis peluang pasar. Selain tujuan bisnis, pembentukan tim *marketing* khusus dapat membuat proses

perencanaan hingga pengukuran menjadi efektif dan mencapai objektif yang telah ditentukan.

4. Pada komponen *product* perlu terus ditekankan penerapan *soft skill* yang menunjang bagi lulusan SMK, seperti manajemen diri, komunikasi, etika profesional, kerja sama, dan kewirausahaan sehingga lulusan dapat berkarakter kerja dan berkarir dengan baik di dunia usaha dan dunia industri.